



## Lampiran 1

### Wawancara Penelitian

Nama Narasumber : Alvin Adam  
Profesi : Presenter Just Alvin, Konseptor acara Just Alvin, dan  
Yang mengeluarkan julukan Jurnalisme Rasa  
Waktu : 14 Mei 2014, Pkl. 14.30  
Tempat : Metro Tv Jl. Pilar Mas Raya Kv. A-P Kedoya,  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat

1. Apa Jurnalisme Rasa ini , dan apa konsep dari Just Alvin ini ?

*Background saya dulu adalah pemain sinetron, kemudian pembawa acara di tv lain, kemudian 9 tahun saya pembawa acara show biz, cinema, dan yang lainnya.9 tahun disana, saya harus punya sebuah program baru yang khusus talkshow,mengapa karena saya cape nonton talkshow,narasumbernya teralulu didesak,narasumbernya ngga nyaman,dan hostnya kelihatan lebih pintar,terus saya merasa ini ngga fire, ngga adil, saya merasa harusnya ngga diperlakukan seperti ini, saya merasa ingin mengembalikan talkshow kedahulu kala, talkshow yang indep,yang one on one, talkshow yang dalam, talkshow yang rill talkshow, bukan varity show yang didalamnya ada talkshow,kalau teman-teman lihat yang sekarang ini adalah varity show yang didalamnya ada talkshow, makanya aneh ada yang teriak-teriak, menurut saya itu bukan talkshow itu varity show yang didalamnya ada talkshownya, disitu saya melihat bahwa saya kepingin banget untuk membuat talkshow yang*

*dalam, yang indep, mungkin membuat orang ikut kedalamnya, muncul lah konsep just Alvin, just Alvin ada 4 pilar yaitu friendship dari friendship ada comterzone kenyamanan dari persahabatan ada kenyamanan, dari kenyamanan aka nada trust kepercayaan karena dia nyaman percaya Alvin akan memberikan terbaik buat mereka dan akan ada achievement dari orang yang diundang dan tidak akan dapat darimana pun, itu hanya di just Alvin ini 4 pilar yang membuat just Alvin kokoh, selain itu saya merasa talkshow ini indep yang mendalam caranya bagaimana, saya mengelurkan cara berpikir namanya jurnalisme rasa, jurnalisme yang memakai empati, mengapa, jadi kamu orang yang di interview, jadi diri kamu seolah-olah yang di interview, rasakan bagaimana menjadi dia, orang mengajukan pertanyaan itu kamu rasakan bagaimana rasanya, jadi kamu orang yang dinterview, dari situ kelihatan bahwa kamu rasakan dulu kalau kamu ditanya seperti itu bagaimana, jadilah pendengar yang baik, jadi pemerhati yang baik, mudah ko cara saya menjadi pendengar yang baik, yaitu saya tidak pernah memegang script, dari jawaban yang diberikan kamu bisa Tanya lagi disana, 1001 pertanyaan yang kadang ngga nyambung dengan jawaban orang yang banyak terjadi kan begitu di talkshow Tanyanya apa jawabnya lain, itu yang namanya indep di dalam, dari pertanyaan-pertanyaan yang berdasarkan jawaban muncul 1001 jawaban yang tidak akan sama dengan orang lain itu yang otentik dari just Alvin, liat ketika saya Tanya kamu gerakannya enak ngga, setelah mereka sudah tidak enak gerakannya kamu ubah pertanyaan yang*

*membuat mereka enak misalnya gimana anaknya, aurel apakabar, udah gede yah sekarang ekspresinya ada, intonasinya ada, bola matanya bermain, itu jurnalisme rasa memakai empati, kamu tidak merasa yang sedang di interview, kalau hati sudah berbicara itu lain, hati hanya bisa disentuh dengan hati, mata tidak bisa berbohong, ketika narasumbernya di interview lihat matanya, kalau bohong kelihatan, kalau dia kelihatan ngga mau jawab yang jangan didesak lagi, tapi putakan dulu kepada yang lain dulu, baru balik lagi pelan-pelan. itu lah membuat dia nyaman, dari pertemanan yang lama akan timbul rasa nyaman, kan mengobrolnya Cuma berdua ngga ada audiens, karena menurut saya audiens itu orang luar, audiens kita itu responship, kurang responship, kalau penonton luar kan datang ingin menonton, kan kalau ini ingin dibayar, paling yang menonton juga ngga banyak. Saya ngga mau, yang saya inginkan narasumber, saya dan camera person yang ada disana kenapa supaya ngobrolnya kaya teman, perhatikan padahal jaraknya jauh-jauh, pertama just Alvin nonggol warna ungu diprotes, saya orangnya ngga mau sama, knapa ngga, semua acara tv ngikutin acara luar ko, sah-sah saja, boleh saja terinspirasi dari mereka, tapi jangan pernah untuk mengcopy, harus jadi kamu sendiri, nah just alvin duduknya jauh-jauh, karena saya talkshow yang bukan apakabar, tapi dari jauh itu yang kita pake adalah rasa, empati, kalau rasa udah bermain enak dari jauh juga bisa, talkshow pake penonton gampang tinggal tepuk tangan rame, coba talkshow tanpa penonton, gimana sepinya, dari kenyamanan kita membuat trust percaya,*

*Alvin pasti ngga ngejatuhin gue, Alvin pasti bukan gossip, saya memberika tempat untuk berbicara apa adanya, berdasarkan pada empat pilar tadi, dan yang tahu hanya kalian dan sang pencipta, ngga boleh satu orang pun yang ngejudge mereka, itulah yang di pake di just Alvin.”*

2. Apakah Narasumber bisa Terbuka juga merupakan dari Jurnalisme Rasa ?

*Yah, pasti karena pake empati, menjadi pendengar dan pemerhati yang baik, selama ini semua narasumber dihubungi oleh saya semua, satu-persatu, selebritis adalah selebritis ketika bertemu orang yang sama, dia akan nyaman, sama, kalau ditelepon sama anak buah pasti akan jawab ntar deh, tapi kalau saya telepon ada hal yang berbeda, mereka merasa dihargai, respect, dengan kita hargai mereka, mereka senang, terus mereka itu tau, Alvin itu bukan orang comel, pernah jadi seleb juga ko, tau betul ngga enakya dikejar, saya tidak pernah ngejar, tempat untuk berbicara, dengarkan, jadi teman buat mereka, tentunya enak, mereka jadi percaya betul, itu adalah bagian dari empati, jadilah bagian mereka, rangkul mereka, dengarkan mereka, rasakan mereka, waktu mereka sedih,*

3. Apakah selama ini pernah mengalami kesulitan mengenai Jurnalime Rasa?

*Gini yah aku orangnya bilang hidup ini ibadah, jadi setiap saya kerjakan ini adalah ibadah, kerja pun ibadah, waktu kerja ibadah saya serahkan semuanya pada sang khalik. Jadi rasa ini yang aku kembangkan selama ini rasa udah mulai hilang , ini yang saya bangkitkan kembali, saya bikin jurnalisme rasa yang memakai empati*

4. Bagaimana cara mengetahui apa yang dirasakan oleh bintang tamunya, dan apakah mas Alvin bisa membaca orang, berlatih ngga ?

*“ Lihat matanya, setelah lakukan riset, lihat matanya juga, matanya goyang-goyang ngga, ketika ngobrol berani menatap kita ngga, kalau orang yang menyimpan rahasia ngga berani menatap langsung, gesture tubuh, dan wajah. Sehebat-hebatnya sambil ketawa pun pasti ketahuan, karena matanya kosong, harus melihat kepekaan orang , harus aware sama orang, mata ngga bisa bohong, kamu juga orang yang mengalami itu, bayangkan ketika saya cerai gimana yah, saya ngga mau ditanya-tanya orang ketika cerai, kamu harus tau dulu, batasan boleh nanya apa ngga, itu yang kamu harus tau dulu, jadi ketika nanya kamu ngga nanya kesitu dulu, liat dulu, saya nyesel yah lihatnya, saya sedih yah lihatnya, kalian kan akrab banget, bayangkan lho sepuluh tahun bersama, aw aku aja ngga bisa bayangin, gimana yah rasanya, kita mainkan pelan-pelan, benar-benar permainan intonasi, kalimat, kata-kata itu perlu banget, jadi kamu tau rasa yang sedang di interview, jadi kamu ngga langsung menanyakan hal itu, biasanya saya menanyakan tentang baju, waduh keren banget tuh bajunya, kurusan yah, biasanya wanita seneng banget ditanya hal itu. Dari kecil emang saya bisa membaca orang, ngga tau kenapa yah, mungkin itu efek give yah satu, dua saya kan belajar teater.”*

5. Apakah ada pesan nonverbal yang disadari ?

*“Ada bener, badan saya aja kadang-kadang maju seperti ini, itu bener-bener ngga dibuat-buat lho itu mengalir dengan sendirinya, saya buat ini merasa ada dirumah, bahkan dia boleh angkat kaki, dia boleh ngapain-ngapain, kita harus benar-benar mempelajari tentang bahasa non verbal*

*ini, kita harus peka, peka itu apa, peka itu rasa, empati, satu paket masuk sini semua, orang memakai baju warna ini aja tau, oh ini lagi happy, jadi ngga perlu membuat pertanyaan aneh-aneh, liat dulu kaya apa, lalu masuk pelan-pelan, kalimat yang dikit tapi kena, “*

6. Apa yang Alvin rasakan setelah bertanya kepada narasumber, apakah ada kepuasan sendiri ?

*“pasti, kalau narasumber saya plong, saya puas, karena saya tau mereka ngga plong, saya disana buat mereka, ketika mereka ngomong, rasanya plong, karena kamu merasakan apa yang mereka rasakan, jadi ketika mereka bisa ngomong, aku lega, inget ngga ketika cut tari, saya minta maaf, bener-bener minta maaf, aman semuanya, besoknya muncul diacara lain-lain, ketika teman-teman saya menjawab apa adanya saya happy, bukan bangga lho saya yang pertama yang bisa wawancara,ngga, saya senang bisa liat dhani jalan sama istrinya sama anaknya,meskipun ada pihak yang mengecewakan tapi itu bukan area kita, jangan pernah masuk yang bukan area kita, kita kan bukan tuhan, ketika hari natal juga saya angkat juga ko, meskipun saya islam, itu ngga apa-apa, itu yang kita dekat dengan orang”*

7. Bagaimana Alvin Adam memberikan pertanyaan bagaimana membuat pertanyaan yang di media lain negatif, dan di acara di Just Alvin ini menjadi yang positif ?

*“ Setiap orang memiliki hak itu ngga boleh diganggu gugat, misalnya ketika narasumber Shopia latchuba, gimana sop, kan pada ngomongin tuh*

*kamu ngga sendiri lagi, sama yang itu bener ngga sih, kita ngga buru-buru bener kesitu, dikemanain dulu, lebih happy, suka berenang yah, suka diving yah, divingnya sama orang yang sama kan, aku ngga bilang ariel lho, aku ngga keluar kata ariel, tapi fotonya ada dibelakang, jadi orangnya yang sama yah sop yah yang ini yah, jadi ketika memberikan pertanyaan yang sedang sensitive, dan sedang yang dihadapi, jangan ditembak langsung, jadi diputerin dulu kemana, misalnya mas jamal, mas perpisahan ngga enak kan yah, tapi ketika perpisahan itu datang, pertamanya dia menjawab ibunya anak-anak, tapi lama-lama dia menjawab lidya, tapi biarkan saja, dia ngobrol-ngobrol dulu, bikin dia senang, kita ngga nyalahkan lidya, ngga nyalahkan siapa-siapa, tugas kita tidak menyalahkan, tetapi menginformasikan yang ada kepada public secara langsung, “*

8. Apakah kedekatan Alvin dengan narasumbernya sudah dibangun sejak lama ?

*“ yah pasti, itu udah dijalin sejak lama, saya kan mulai ikutan aneka sejak tahun 1991, itu udah mulai lengkap tuh mulai dari no tlpn, tukang ngumpul, saya itu orangnya tukang ngumpul, aku tuh dibilang tukang ngumpulin orang, jadi happy, mereka pada senang, saya selalu datang ketika mereka ulang tahun atau acara apapun, akan saya hadir, kalau kamu mau maju yah harus kaya gitu, jangan cuek sama orang, kamu harus kasih lihat sama orang kalau kamu itu perhatian sama orang, jadi mereka pun senang, oh Alvin itu perhatian sama anak saya, sama*

*keluarga saya, sama masalah saya pribadi, ketika kejadian menimpa dewi, saya ngga bilang apa-apa, Cuma bilang tabah yah, semoga kamu bisa lewatin, aku ngga tau masalah kalian, tapi aku tau itu yang terbaik buat kalian, udah Cuma gitu doing ko, ngga macam-macam, ngga kaya yang lain, misalnya ketika luna, kamu gituan yah, merasa aku itu video pribadi ko, bukan video porno, kalimat yang dipake bener-bener yang jaga hati banget”*

9. apakah selama ini narasumber terbuka kepada dirinya ?

*“ sampai hari ini terbuka, termasuk Roger Danuarta juga, maunya saya ngga mau orang lain, gila itu saya baru nyampai luar negeri, udah cape banget, pulang jam 3, sampai rumah ada telepon dari polisi polsek bahwa mas roger mau di interview sama mas Alvin, itu badan udah cape banget, sampe sana saya make-up muka dia kan mukanya begitu yah, saya anggap dia itu ade aku, saudara aku, aku anggap semua orang itu saudara sendiri, sedih kalau lihat mereka sedih, aku bener-bener udah jadi meraka, bayangin aku bedakin roger udah kaya make-up artis, karena kasihan ko mukanya gini gitu lho, dulu kan keren sekali, mengapa lho druks yah, ngga ada kaya gitu.”*

10. Bagaimana Alvin menghadapi bintang tamu yang sedang mengalami kontrovesi ?

*“ Mereka itu butuh didengarkan, dan jangan Tanya-tanya yang aneh, atau jangan diungkit-ungkit tentang masalahnya, biasanya yang mereka butuhkan itu”*

11. Ada perbedaannya ngga ketika wawancara bintang tamu yang sedang mengalami kontrovesi dan tidak ?

*“ Pasti ada, kalau yang sedang mengalami kontroversi itu harus ekstra sabar, mendengarkannya pun harus lebih 2 kali lipat dari narasumber yang biasa”*



## Lampiran 2

### Foto-Foto Ketika Observasi dan Wawancara









### Lampiran 3

#### Biodata Narasumber

Nama : Alvin Adam Arifin

Tanggal Lahir : 16 Juni 1971

Pendidikan : S1 Hukum Universitas Indonesia dan S1 Ekonomi  
Universitas Indonesia

Sinetron : Pahlawan tak dikenal (TPI)

Tahta (Indosiar)

Bias-bias kasih (Indosiar)

Kucing-kucing Hitam (Sctv)

Abad 21 (Sctv)

Istri Pilihan (RCTI)

Tersanjung (Indosiar)

Janji Hati (RCTI)

Film : Ca bau kan (2002)

Janji Joni (2005)

Ekskul (2006)

Berbagi Suami (2006)

Liburan Seru (2008)

Program : Pesta (Indosiar)

Teka-Teki Silang (Anteve)

Showbiz News (Metro Tv)

Breakfast Club (Metro Tv)

Just Alvin (Metro Tv)

Book : The Story Book Of Just Alvin

The Story Book Of Just Alvin 2

This is Not Just Alvin



Lampiran 4

Permohonan Ijin Pra Riset/Riset



UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Jalan Tamansari no. 1 Bandung 40116 - Telp & Fax: (022) 4264070 | Handing: (022) 4203366 ext. 140,141,142.  
Website: <http://fikom.unisba.ac.id> - email: [fikomisba@yahoo.co.id](mailto:fikomunisba@yahoo.co.id)

Nomor : 015/AK-E/1/2014  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Ijin Pra Riset/Riset  
18 Rabiul Awal 1435 H  
20 Januari 2014 M

Kepada Yth:  
Bapak Alvin Adam  
Jl. Pilar Mas Raya Kv. A-P Kedoya,  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520

*Bismillahirrahmaanirrahim.*  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sehubungan dengan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung.

Nama : Mela Listiyanty Rohadi  
NPM : 10080010011  
Bidang Kajian : Manajemen Komunikasi

Kami mohon diberi ijin untuk melakukan Riset/Pra Riset guna mendapatkan data di Lembaga/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun judul Skripsi dimaksud adalah:

Komunikasi Antar Pribadi Alvin Adam dengan Narasumber Just Alvin Melalui Jurnalisme Rasa.

Demikian permohonan ini, atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui :  
Wakil Dekan I,



Sandi Indra Astuti, S.Sos., M.Si.

## Lampiran 5

### Data Riwayat Hidup

#### I. Data Pribadi

Nama : Mela Listiyanty Rohadi  
Umur : 23 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 14 Oktober 1991  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Ters Pasir Koja Gg Remaja II 01/07

#### Riwayat Pendidikan

2004 : SDPN Pajagalan 58 Bandung  
2007 : SMPN 33 Bandung  
2010 : SMA Pasundan 1 Bandung  
2010 : Universitas Islam Bandung Fakultas  
Ilmu Komunikasi Bidang Kajian  
Manajemen Komunikasi

#### II. Pengalaman Organisasi

- Paduan Suara Mahasiswa Unisba
- Anggota KMMK Divisi Akademik periode 2011-2012
- Sekretaris KMMK Periode 2012-2013
- Paduan Suara di SMP
- LO David Chalik SG Mankom 2012
- LO Alvin Adam SG Mankom 2013